

---

---

## **PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN MANAJEMEN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Muhamad Husen

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
mhusen1102@gmail.com (*corresponding author*)

Linda

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
linda2233lin@gmail.com

Hairani Febi Leilia

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
ranifebi33@gmail.com

Titin Agustin Nengsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
nengsih@uinjambi.ac.id

---

*Masuk: 18-12-2023, revisi: 14-01-2024, diterima untuk diterbitkan: 17-01-2024*

---

**Abstract:** Cement sub-sector companies are key players in development, but with many new foreign companies, the demand for local cement has decreased significantly. Some local companies will export cement due to oversupply. The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, company size, profitability, leverage, and tax management on the value of cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses descriptive quantitative methods. Based on the sampling category 6 companies use financial reports for 6 years and Purposive Sampling as a sampling technique. This type of research data is secondary data in the form of financial statements. This study shows that profitability and leverage have a positive and significant relationship to firm value. While liquidity, company size, and tax management do not influence the value of the company. The independent variables can explain the dependent variable by 92%.

**Keywords:** Liquidity, Company Size, Profitability, Leverage, Tax Management, Firm Value

**Abstrak:** Perusahaan sub sektor semen merupakan pemain kunci dalam pembangunan, namun dengan banyaknya perusahaan asing yang baru mengakibatkan permintaan pada semen lokal mengalami penurunan yang signifikan. Beberapa perusahaan lokal akan mengeksport semen akibat dari kelebihan pasokan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen pajak terhadap nilai dari perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Berdasarkan dari kategori pengambilan sampel, terdapat 6 perusahaan dan menggunakan laporan keuangan kurun waktu 6 tahun dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Jenis data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan manajemen pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai dari perusahaan. Adapun variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 92%.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Manajemen Pajak, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

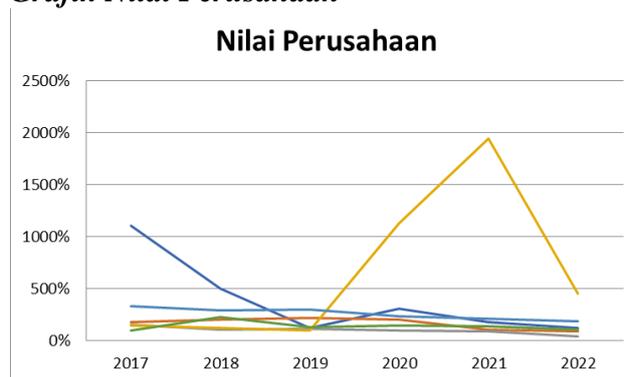
### Latar Belakang

Perusahaan sektor semen adalah sebuah perusahaan manufaktur yang berpengaruh terhadap pembangunan Indonesia dan tentunya memengaruhi perekonomian. Menurut Anam (2023), beberapa perusahaan semen yang ada di Indonesia berencana mengeksport semen ke Amerika Serikat karena permintaan dalam negeri yang rendah. Meskipun awalnya tidak bermaksud untuk ekspor, perusahaan terpaksa melakukannya karena kapasitas produksinya melebihi permintaan di Indonesia.

Rendahnya permintaan semen lokal dikarenakan banyaknya pabrik semen baru yang merupakan milik perusahaan asing, menyebabkan semen lokal *overcapacity*. Produksi semen untuk I semester tahun 2023 adalah sebesar 29,3 juta ton, dengan kebutuhan semen lokal, yaitu 28 juta ton. Sedangkan, untuk produksi semen tahun 2022 lebih dari 64 juta ton, dengan kebutuhan lokal hanya 63 juta ton. Saat ini, total *overcapacity* mencapai 51,8 juta ton dari seluruh perusahaan semen nasional terintegrasi (Deviyana, 2023). Hal ini tentunya akan memengaruhi laba dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang mengakibatkan penurunan minat investor dalam menyuntikkan modal, menyebabkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan. Fokus utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam kinerja keuangan dan nilai saham yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal, yang pada gilirannya memungkinkan masyarakat menilai performa perusahaan (Tanjung & Fuadati, 2020).

### Gambar 1

#### Grafik Nilai Perusahaan

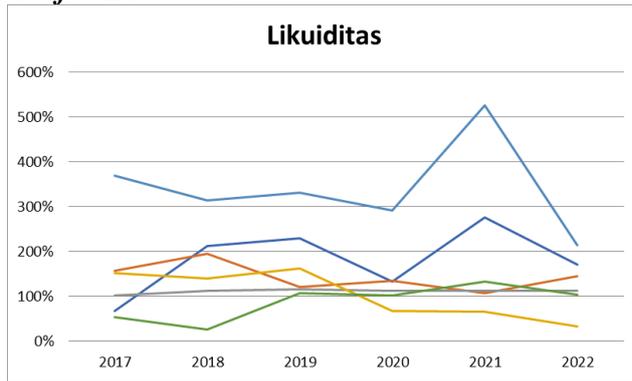


Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 1 merupakan data nilai perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022. Dapat dilihat bahwa nilai perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di antaranya adalah likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen pajak.

Menurut Seto et al. (2023, p. 45), likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan dari aset lancar yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai hutang dalam jangka pendek. Thian (2022, p. 54) menjelaskan bahwa jika perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek tepat waktu dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

**Gambar 2**  
**Grafik Likuiditas**

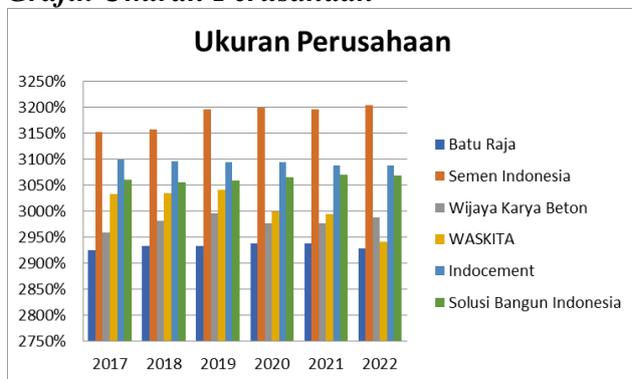


Sumber: Peneliti (2023)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase likuiditas pada perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu menjadi perhatian karena akan memengaruhi nilai dari perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian dari Iman et al. (2021) dimana terdapat hubungan positif likuiditas dengan nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan Priyatama dan Pratini (2021) yang menemukan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran dari perusahaan tentunya akan memengaruhi terhadap nilai sebuah perusahaan. Menurut penjelasan dari Effendi dan Ulhaq (2021), besarnya ukuran perusahaan dengan jumlah sumber daya manusia yang banyak dan berpengalaman tentunya lebih mudah mengembangkan sistem internal perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

**Gambar 3**  
**Grafik Ukuran Perusahaan**

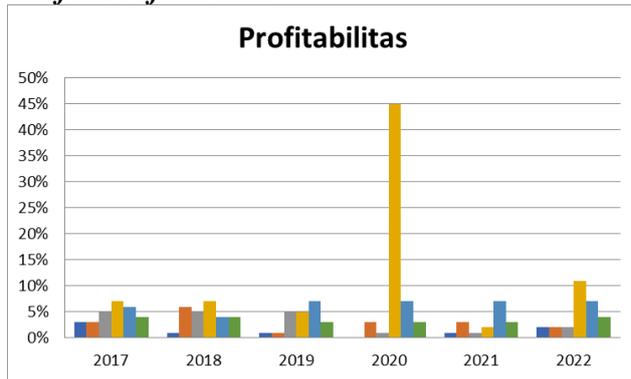


Sumber: Peneliti (2023)

Dari Gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa ukuran dari setiap perusahaan sub sektor semen memiliki ukuran yang berbeda-beda. Tentunya besar kecil dari setiap perusahaan akan memengaruhi nilai dari perusahaan. Sejalan dengan riset dari Muharramah dan Hakim (2021) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif pada variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian yang dilakukannya.

Indikator penting yang perlu diperhatikan bagi orang yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan adalah dilihat dari profitabilitas. Menurut Thian (2022, p. 109), profitabilitas merupakan rasio yang dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan normalnya. Hal inilah yang perlu dilakukan oleh investor untuk melihat laba dari perusahaan yang akan dituju.

**Gambar 4**  
**Grafik Profitabilitas**

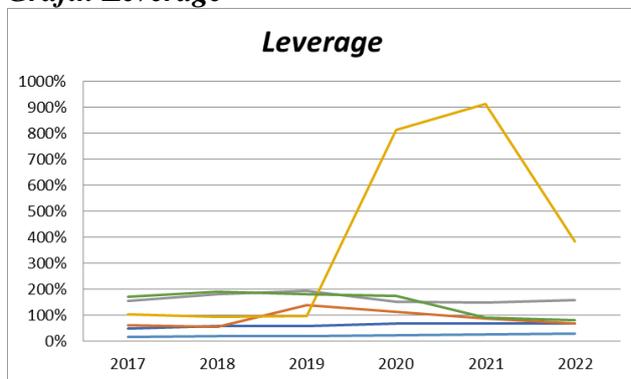


Sumber: Peneliti (2023)

Dari grafik profitabilitas di atas, dapat dilihat bahwa profit yang dihasilkan pada beberapa perusahaan sub sektor semen mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap periodenya. Fenomena ini tentunya menjadi perhatian khusus karena akan memengaruhi nilai dari perusahaan. Sependapat dengan riset Pangulu dan Ghozali (2014) bahwa adanya pengaruh positif dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, *leverage* merupakan variabel yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan. Menurut Hidayat (2018, p. 46), rasio *leverage* merupakan suatu rasio untuk mengukur besarnya pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan dari hutang. Wisnu dalam Toni et al. (2021, p. 28) menjelaskan jika proporsi aktiva yang akan dibiayai besar dengan demikian, rasio *leverage* keuangan akan rendah.

**Gambar 5**  
**Grafik Leverage**

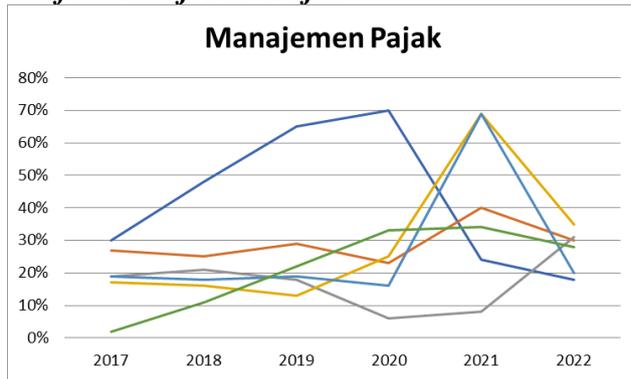


Sumber: Peneliti (2023)

Dari grafik *leverage* di atas, dapat dilihat bahwa persentase dari *leverage* yang tinggi tentu memiliki dampak buruk bagi perusahaan. Hal ini tentunya akan memengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Sependapat dengan riset Dessriadi et al. (2022) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian dari Pohan (2013, p. 5) menjelaskan bahwa manajemen perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan menerapkan setiap fungsi manajemen agar dari pelaksanaan perpajakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya, Finrely et al. (2023, p. 1) menjelaskan bahwa manajemen pajak/perpajakan adalah instrumen yang digunakan untuk membantu yang sistematis dalam suatu fungsi manajemen perusahaan.

**Gambar 6**  
**Grafik Manajemen Pajak**



Sumber: Peneliti (2023)

Dari gambar di atas, dapat dilihat persentase manajemen pajak dari suatu perusahaan. Perlu adanya manajemen pajak yang baik bagi setiap perusahaan. Fenomena ini tentunya akan memengaruhi nilai dari perusahaan. Riset dari Hidayat (2018) menjelaskan bahwa variabel manajemen pajak berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen pajak terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2006) dalam Seto et al. (2023, p. 45), analisis rasio keuangan adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan dari perbandingan jumlah tertentu dengan jumlah lainnya di dalam suatu laporan keuangan. Adapun menggunakan instrumen analisis, yaitu rasio yang menjelaskan baik buruknya keadaan keuangan dari suatu perusahaan tersebut. Penelitian Syafri dalam Hantono (2018, p. 9) menjelaskan rasio keuangan merupakan hasil yang didapatkan melalui perbandingan dari laporan keuangan tentunya memiliki keterikatan. Selanjutnya, diperkuat dari penjelasan Thian (2022, p. 35), ia menerangkan bahwa rasio keuangan merupakan perhitungan pada laporan keuangan dengan tujuan menilai dan melihat keadaan keuangan dari hasil kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari perbandingan pada bagian-bagian di dalam suatu laporan keuangan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Marantika (2012, p. 18), nilai perusahaan merupakan suatu harga yang bersedia dijual dan nantinya akan dibayar oleh seseorang jika perusahaan akan dijual. Perusahaan dengan nilai yang tinggi maka akan berdampak positif bagi pemilik perusahaan yang ditandai dengan kemakmuran pemilikinya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek jika memiliki nilai yang tinggi akan berdampak kemakmuran dapat dilihat dari harga saham yang tinggi. Selanjutnya, Sudiyatno et al. (2012) dalam Indrarini (2019, p. 15) menjelaskan bahwa nilai perusahaan memiliki keterkaitan dengan harga saham yang dapat diukur melalui perkembangan harga saham di bursa. Dengan meningkatnya harga saham di Bursa tentunya masyarakat akan lebih percaya pada suatu perusahaan hal ini dilatarbelakangi dengan mendapatkan *return* yang tinggi.

Selanjutnya, Weston dan Copeland (2010) dalam Indrarini (2019) mengemukakan bahwa untuk mengukur dari nilai suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio ini adalah ukuran dari kinerja keseluruhan bagi suatu perusahaan. Adapun salah satu di antara

cara melakukan pengukurannya dengan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV) dengan membagi antara harga sama dan nilai buku saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### Likuiditas

Menurut Seto et al. (2023, p. 45), likuiditas merupakan suatu rasio yang dilakukan guna mengukur dan melihat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya. Rasio ini akan memperlihatkan perbandingan aktiva lancar yang perusahaan gunakan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, Thian (2022, p. 54) menjelaskan bahwa rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek tepat waktu dapat dikatakan perusahaan yang likuid. Menurut Thian (2022, p. 60), cara untuk menghitung likuiditas, yaitu dengan *current ratio*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut penjelasan dari Effendi dan Ulhaq (2021), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan penilaian dengan melihat total aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan banyaknya pekerja dari perusahaan. Memiliki jumlah sumber daya manusia yang banyak dan berpengalaman bagi perusahaan besar tentunya akan lebih mudah dalam mengembangkan sistem internal dibandingkan jika perusahaan lebih kecil. Priyatama dan Pratini (2021, p. 102) menjelaskan rumus yang digunakan untuk menghitung dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln. Total Aset}$$

### Profitabilitas

Menurut Thian (2022, p. 109), profitabilitas merupakan suatu rasio yang dilakukan guna mengukur pencapaian dari perusahaan dari kemampuannya untuk menghasilkan dari kegiatan normalnya. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan pada operasionalnya. Priyadi dalam Siregar (2021, p. 16) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran dari keberhasilan bagi perusahaan. Dengan tingkat profit yang tetap maka perusahaan akan dapat terus bertahan di dalam bisnisnya. Menurut Thian (2022, p. 112), salah satu cara menghitung profitabilitas adalah menggunakan *return on asset*. Adapun rumus yang untuk menghitung nilai dari *return on asset* sebagai berikut:

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

### Leverage

Menurut Hidayat (2018, p. 46), rasio *leverage* merupakan suatu rasio untuk mengukur besarnya pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan dari hutang. Rasio ini memberikan perbandingan antara dana dari pemilik dengan keuangan dari kreditor. Selanjutnya, Wisnu dalam Toni et al. (2021, p. 28) menjelaskan dalam rasio *leverage* keuangan digunakan oleh seseorang untuk mengukur suatu hubungan antara jumlah aset dengan ekuitas dengan tujuan untuk mendanai aset. Jika proporsi aktiva yang akan dibiayai besar dengan demikian, rasio *leverage* keuangan akan rendah. Thian (2022, p. 82) menjelaskan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

### Manajemen Pajak

Menurut Finrely et al. (2023, p. 1), manajemen pajak/perpajakan adalah instrumen yang digunakan untuk membantu yang sistematis dalam suatu fungsi manajemen perusahaan pada dasarnya terdiri dari perencanaan, pengelompokan, penerapan, dan pemantauan yang efektif dan efisien, adanya manajemen pajak tentu batas dengan penghindaran pajak akan lebih jelas. Selanjutnya, Pohan (2013, p. 5) menjelaskan bahwa manajemen perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan menerapkan setiap fungsi manajemen agar dari pelaksanaan perpajakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan manajemen perpajakan, perencanaan pajak merupakan langkah atau proses awal yang harus dilakukan dalam konsep manajemen. Penelitian Hidayat (2018) menjelaskan rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen pajak adalah dengan *effective tax rate* berikut ini adalah rumusnya.

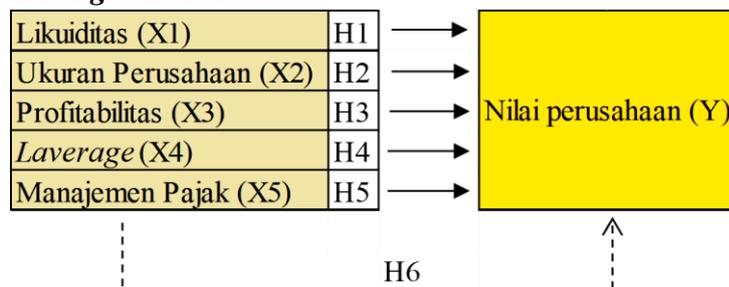
$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

### Perumusan Hipotesis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan, maka peneliti merumuskan beberapa hipotesis pada penelitian yang dilakukan ini. Jika terdapat pengaruh maka hipotesis akan diterima begitu pun apabila tidak ada pengaruh maka hipotesis ditolak. Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV)
- H<sub>2</sub>: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV)
- H<sub>3</sub>: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV)
- H<sub>4</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV)
- H<sub>5</sub>: *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV)
- H<sub>6</sub>: Diduga variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

**Gambar 7**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Peneliti (2023)

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan data, yaitu berupa data sekunder. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen tahun 2017-2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan metode analisis regresi data panel, yaitu uji Chow dan uji Hausman serta dilakukan persamaan regresi linier berganda dengan bantuan *software* EViews 12. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel CR, SIZE, ROA, DER, dan ETR terhadap PBV.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana pemilihan berdasarkan kategori tertentu. Adapun beberapa kategori yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan merupakan sub sektor semen

3. Memiliki laporan keuangan yang jelas dan lengkap dari tahun 2017-2022

Dengan demikian berdasarkan kategori di atas, maka terdapat 6 perusahaan sub sektor semen tahun 2017-2022 yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Model Data Panel**

**Hasil Uji Chow**

*Tabel 1*

*Hasil Uji Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.216532	(5,25)	0.0065
Cross-section Chi-square	22.016194	5	0.0005

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian Chow diketahui nilai *Cross section* F adalah 4,216532 dengan nilai Chi-square adalah 22.016194 dan probabilitas kurang dari 0,05. Dengan hasil tersebut maka model yang terbaik adalah FEM. Dikarenakan model terpilih, yaitu FEM untuk selanjutnya dilakukan uji Hausman.

**Hasil Uji Hausman**

*Tabel 2*

*Hasil Uji Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.082661	5	0.0008

Sumber: Peneliti (2023)

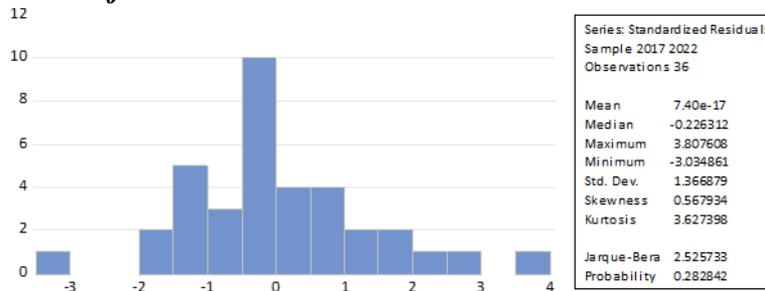
Hasil tes pada tabel di atas, diketahui nilai statistik Chi-square, yaitu 21,082661 untuk nilai probabilitas  $0,0008 < 0,05$ . Dengan demikian dari hasil uji ini model yang terpilih ialah FEM. Karena dari kedua uji yaitu uji Hausman dan Chow menunjukkan bahwa FEM adalah model terbaik, maka tidak perlu melakukan uji Lagrange Multiplier.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Gambar 8**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji dapat dilihat pada grafik di atas, dari olahan data yang peneliti lakukan diketahui nilai dari probabilitas pada grafik di atas, yaitu  $0,282842 > 0,05$  sehingga data pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 3****Hasil Uji Multikolinearitas**

CR	1.000000	0.185351	-0.073742	-0.458051	0.207705
SIZE	0.185351	1.000000	-0.037861	-0.220173	-0.143303
ROA	-0.073742	-0.037861	1.000000	0.552840	-0.100859
DER	-0.458051	-0.220173	0.552840	1.000000	0.205415
ETR	0.207705	-0.143303	-0.100859	0.205415	1.000000

Sumber: Peneliti (2023)

Hasil uji di atas menunjukkan keseluruhan dari variabel bebas pada penelitian ini dengan nilai koefisien  $< 0,85$ . Dengan demikian pada penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas pada setiap variabel.

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 4****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.72951	36.80722	1.677103	0.1060
CR	-0.307463	0.409647	-0.750555	0.4599
SIZE	-1.970228	1.209881	-1.628447	0.1160
ROA	-2.272540	3.763713	-0.603803	0.5514
DER	-0.020054	0.194114	-0.103312	0.9185
ETR	-0.663350	1.620277	-0.409405	0.6857

Sumber: Peneliti (2023)

Dari hasil uji di atas diketahui nilai probabilitas pada setiap variabel dengan nilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diinterpretasikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi****Tabel 5****Hasil Uji Autokorelasi**

Mean dependent var	3.918979
S.D. dependent var	4.513582
Sum squared resid	65.39250
Durbin-Watson stat	1.456961

Sumber: Peneliti (2023)

Dari hasil uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai dari *Durbin Watson* yang dilakukan melalui *software* EViews 12 maka nilai DW sebesar 1.456961. Dengan hasil dari DW tersebut dan berdasarkan dari keputusan di atas, maka nilai DW ini diantar -2 sampai 2+ artinya model regresi ini tidak terjadi autokorelasi (Santoso, 2019).

**Uji Hipotesis****Persamaan Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi ini digunakan pada penelitian ini dengan alasan jumlah variabel bebasnya yaitu lima variabel. Tujuan penggunaan regresi ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel CR, SIZE, ROA, DER, dan ETR terhadap variabel nilai perusahaan (PBV). Berikut ini hasil dari persamaan regresi berganda yang di uji dengan *software* EViews 12.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.09850	29.84175	1.176154	0.2506
CR	0.398131	0.440821	0.903160	0.3751
SIZE	-1.155179	0.981173	-1.177345	0.2501
ROA	-11.01898	3.647974	-3.020574	0.0057
DER	2.059181	0.197153	10.44457	0.0000
ETR	-0.800062	1.560931	-0.512554	0.6128

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut:

$$PBV = 35,09850 + 0,398131 CR - 1,155179 SIZE - 11,01898 ROA + 2,059181 DER - 0,800062 ETR$$

### Uji Signifikansi t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan mengetahui hubungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun dasar keputusannya adalah jika nilai prob < 0,05 artinya terdapat pengaruh, jika nilai prob > 0,05 artinya tidak ada pengaruh. Berikut adalah hasil uji t menggunakan *software* EViews 12.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.09850	29.84175	1.176154	0.2506
CR	0.398131	0.440821	0.903160	0.3751
SIZE	-1.155179	0.981173	-1.177345	0.2501
ROA	-11.01898	3.647974	-3.020574	0.0057
DER	2.059181	0.197153	10.44457	0.0000
ETR	-0.800062	1.560931	-0.512554	0.6128

Sumber: Peneliti (2023)

Pada hasil pengujian, peneliti menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat ialah profitabilitas dan *leverage*. Selanjutnya, variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan manajemen pajak tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

### Uji Signifikansi f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara keseluruhan variabel bebas, yaitu CR, SIZE, ROA, DER, dan ETR terhadap variabel terikat, yaitu nilai perusahaan (PBV). Berikut ini merupakan hasil pengujian simultan dengan bantuan *software* EViews 12.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Simultan**

R-squared	0.921175
Adjusted R-squared	0.889645
S.E. of regression	1.617313
F-statistic	29.21591
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Peneliti (2023)

Hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai probabilitas (*F-Statistic*), yaitu 0,000000. Tingkat signifikansi nilai tersebut kurang dari nilai signifikansi sebesar 0,05, dapat diinterpretasikan bahwa secara keseluruhan atau simultan variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Uji Koefisien Determinasi****Tabel 9****Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.921175
Adjusted R-squared	0.889645
S.E. of regression	1.617313
F-statistic	29.21591
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diketahui nilai *R-squared* adalah sebesar 0,92 atau 92%. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa variasi dari variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas, yaitu Likuiditas (*Current Ratio*), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Profitabilitas (*ROA*), *Leverage* (*DER*), dan Manajemen Pajak (*ETR*) dengan total persentase sebesar 92% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN****Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini sejalan pada penelitian Priyatama dan Pratini (2021), yang menemukan bahwa variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda riset dari Iman et al. (2021) dimana terdapat hubungan positif likuiditas dengan nilai perusahaan.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Sejalan dengan Priyatama dan Pratini (2021), yang menemukan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda pada penelitian Muharramah dan Hakim (2021) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif pada variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian yang dilakukannya.

**Pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian yang dilakukan menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan, dengan penelitian Pangulu dan Ghozali (2014) bahwa adanya pengaruh positif dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh *Leverage* (*DER*) terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sejalan pada penelitian dari Dessriadi et al. (2022) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda pada penelitian Rivandi dan Petra (2022) menjelaskan bahwa variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Manajemen Pajak (*ETR*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian pada penelitian menemukan bahwa manajemen pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellytra dan Suparyati (2023) bahwa variabel Manajemen Pajak tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai suatu perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji yang peneliti lakukan pada variabel-variabel di atas, dapat disimpulkan bahwasanya variabel Likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak terdapat pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), selanjutnya variabel Profitabilitas (ROA) pada penelitian yang dilakukan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), *Leverage* (DER) terdapat korelasi positif dan signifikan secara parsial pada Nilai Perusahaan (PBV), dan terakhir variabel Manajemen Pajak (ETR) tidak memiliki korelasi positif pada Nilai Perusahaan (PBV). Adapun dalam penelitian ini secara bersamaan pada variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 92%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2023, August 16). Permintaan domestik rendah, semen Indonesia bidik pasar AS. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230816153900-17-463597/permintaan-domestik-rendah-semen-indonesia-bidik-pasar-as>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Deviyana, N. (2023, July 14). Kemenperin ungkap strategi atasi overcapacity di industri semen. *IDX Channel*. <https://www.idxchannel.com/economics/kemenperin-ungkap-strategi-atasi-overcapacity-di-industri-semen>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh audittenture, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1411>
- Ellytra, E., & Suparyati, A. (2023). Pengaruh manajemen pajak, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan farmasi periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 26–39. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i2.527>
- Finrely, C., Rely, G., & Nurhayati, D. (2023). *Manajemen perpajakan*. Eureka Media Aksara.
- Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Hidayat, M. (2018). Pengaruh manajemen pajak, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 206–215. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1745>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: Good governance dan kebijakan perusahaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Marantika, A. (2012). *Nilai perusahaan (Firm value): Konsep dan implikasi*. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Munawir, S. (2006). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.

- Pangulu, A. L., & Ghozali, M. (2014). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1417>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen perpajakan: Strategi perencanaan pajak dan bisnis* (Ed. Revisi). Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100–106. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1094>
- Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja keuangan terhadap profitabilitas sub sektor konstruksi*. NEM.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Kartika, A. (2012). The company's policy, firm performance, and firm value: An empirical research on Indonesia Stock Exchange. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(12), 30–40. [http://www.ajcrnet.com/journals/Vol\\_2\\_No\\_12\\_December\\_2012/4.pdf](http://www.ajcrnet.com/journals/Vol_2_No_12_December_2012/4.pdf)
- Tanjung, Y. R., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3015>
- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Andi.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik perataan laba (income smoothing) perusahaan: Strategi peningkatan profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan dividen bagi perusahaan*. Adab.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen keuangan* (A. J. Wasana & Kribandoko (trans.); Ed. Revisi). Binarupa Aksara.